



**PENGEMBANGAN BAHAN AJAR MATA KULIAH
STUDI IMPLEMENTASI BAGI MAHASISWA
DIII ADMINISTRASI NEGARA FISH UNESA**

Weni Rosdiana[✉], Prasetyo Isbandono²

Article Information

Article History:

Accepted May 2020

Approved June 2020

Published July 2020

Keywords:

Quality, Textbooks,
Implementation Studies

How to Cite:

Weni Rosdiana dan Prasetyo Isbandono (2020). Pengembangan Bahan Ajar Mata Kuliah Studi Implementasi Bagi Mahasiswa DIII Administrasi Negara Fish Unesa: Jurnal Dimensi Pendidikan dan Pembelajaran Universitas Muhammadiyah Ponorogo, Vol 8 No 3: Juni 2020: Halaman 139 - 145.

Abstrak

Ketersediaan buku referensi mata kuliah studi implementasi sangat beragam dengan bahan kajian yang berbeda-beda. Prodi memandang perlunya ketersediaan bahan ajar mata kuliah studi implementasi bagi mahasiswa DIII administrasi Negara Unesa yang mendukung interaksi dalam proses pembelajaran. Bahan ajar tersebut berupa buku ajar studi implementasi yang dapat mendukung tercapainya tujuan pembelajaran yaitu, pada akhir perkuliahan mahasiswa dapat memahami dan menjelaskan seluk beluk studi implementasi serta penerapannya secara efektif di organisasi publik. Tujuan penulisan artikel ini adalah mendeskripsikan tahapan penyusunan buku ajar studi implementasi. Penelitian dilakukan dengan menggunakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Hasil penelitian menggambarkan tahapan penyusunan buku ajar studi implementasi menggunakan Model Pengembangan ADDIE yang meliputi ; Tahap Analisis, Tahap Design, Tahap Development, Tahap Implementation dan Tahap Evaluation. Adapun kualitas kelayakan isi buku ajar studi implementasi masih perlu menambahkan contoh kasus yang relevan dengan pokok bahasan implementasi kebijakan sehingga memudahkan pembaca untuk memahami isi materi buku ajar studi implementasi.

Abstract

The availability of reference books for implementation study courses varies with different study materials. The study program views the need for the availability of teaching materials for implementation study courses for students of the Diploma State Administration Unesa that support interaction in the learning process. The teaching material is in the form of an implementation study textbook that can support the achievement of learning objectives namely, at the end of the lecture students can understand and explain the ins and outs of the implementation study and its application effectively in public organizations. The purpose of writing this article is to describe the stages of the preparation of implementation study textbooks. The study was conducted using descriptive research with a qualitative approach. The results of the study describe the stages of preparing the implementation study textbook using the ADDIE Development Model which includes; Analysis Phase, Design Stage, Development Phase, Implementation Stage and Evaluation Stage. The quality of the feasibility of the content of the implementation study textbook still needs to add examples of cases that are relevant to the subject of policy implementation so as to make it easier for readers to understand the content of the implementation study textbook.

PENDAHULUAN

Proses pembelajaran merupakan proses penyusunan berbagai informasi dan pengetahuan yang dilakukan secara sistematis untuk mencapai tujuan pembelajaran. Di Perguruan tinggi, dosen melakukan berbagai strategi dan metode pembelajaran supaya dapat mengembangkan potensi yang dimiliki mahasiswa. Proses pembelajaran dapat terjadi secara langsung maupun tidak langsung. Materi yang disampaikan secara langsung kepada mahasiswa oleh dosen merupakan proses belajar secara langsung. Selanjutnya, apabila mahasiswa berinteraksi secara aktif dengan sumber belajar atau media lain (Sardiman: 2006).

Perubahan/perkembangan zaman, kemampuan peserta didik serta ketersediaan sarana dan prasarana yang mendukung, menjadi pertimbangan dalam pemilihan metode, media maupun instrumen pembelajaran. Upaya yang dilakukan prodi untuk mewujudkan efektivitas pembelajaran ditempuh melalui pengembangan bahan ajar yang mendukung kegiatan belajar mahasiswa. Salah satu upaya yang dilakukan prodi adalah menyusun buku ajar yang memenuhi kualitas kelayakan untuk digunakan dalam proses pembelajaran. Buku ajar menurut Mudlofir(2012) merupakan “sumber informasi yang disusun dengan struktur dan urutan berdasar bidang ilmu tertentu. Materi pembelajaran disusun secara sistematis dalam buku ajar. Buku ajar juga merupakan alat atau sarana pembelajaran yang berisi materi, metode, batasan-batasan materi dan cara mengevaluasi materi pembelajaran. Buku ajar berisi materi yang dirancang secara sistematis dan menarik untuk mencapai kompetensi yang diharapkan sesuai dengan tingkat kompleksitasnya. Serta buku ajar menjadi sarana untuk menyalurkan pesan, dapat merangsang pikiran, perasaan, dan kemauan peserta didik.”

Buku ajar merupakan salah satu bentuk bahan ajar yang disusun sedemikian rupa dengan tujuan untuk dapat digunakan dalam mentransfer pengetahuan dan keterampilan dari dosen kepada mahasiswa. Dosen diharapkan dapat menyusun dan mendesain, buku ajar yang sesuai dengan kondisi pembelajaran. Dosen diberi keleluasaan

dalam memilih serta merancang dan menentukan sendiri isi materi pembelajaran dalam buku ajar untuk mendukung ketercapaian tujuan pembelajaran.

Menurut BSNP dalam Muslich(2010) “buku ajar yang berkualitas wajib memenuhi empat unsur kelayakan, yaitu kelayakan isi, kelayakan penyajian, kelayakan kebahasaan, dan kelayakan kegrafikaan. Salah satu unsur perlu diperhatikan, yaitu kelayakan isi. Isi menyangkut materi yang ada dalam buku ajar sehingga menjadi unsur utama yang digunakan untuk menentukan kualitas buku”

Berdasarkan observasi di lapangan, hingga saat ini proses pembelajaran di prodi mata kuliah studi implementasi bagi mahasiswa DIII Administrasi Negara Unesa masih mengandalkan pada penggunaan bahan presentasi. Ketersediaan buku ajar mata kuliah implementasi yang sesuai dengan rencana pembelajaran semester(RPS) merupakan suatu kebutuhan untuk mendukung pelaksanaan pembelajaran secara efektif yaitu tercapainya standar kompetensi dan capaian pembelajaran pada mata kuliah studi implementasi.

Artikel ini akan mendeskripsikan tahapan penyusunan buku ajar dan mendeskripsikan kualitas kelayakan isi buku ajar mata kuliah studi implementasi bagi mahasiswa DIII Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum Universitas Negeri Surabaya.

METODE

Penelitian ini berupaya mendeskripsikan tahapan penyusunan buku ajar dan mendeskripsikan kualitas kelayakan buku ajar melalui metode kualitatif ini Tahapan penyusunan buku ajar menggunakan Model ADDIE (*Analysis-Design-Develop-Implement- Evaluate*). “ADDIE model is one of the most common models used in the instructional design field a guide to producing an effective design. This model is an approach that helps instructional designers, any content’s developer, or even teachers to create an efficient, effective teaching design by applying the processes of the ADDIE model on any instructional product. In fact, the elements made by following the ADDIE model can be used in

any environment as online or face-to-face. In addition, this systematic process is represented in the acronym ADDIE, which stands for the important components in the process of creating the instructional design, which are Analysis, Design, Development, Implementation, and Evaluation. Each phase in ADDIE model is related to and interacts with each other” Aldoobie (2015). Adapun Gambar Model Intruksional ADDIE adalah sebagai berikut:



Sumber; Cahyadi(2019)

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan studi literatur/pustaka untuk menyusun buku ajar mata kuliah studi implementasi, selanjutnya melakukan review buku ajar yang melibatkan ahli untuk memberikan masukan bagi perbaikan kualitas buku ajar melalui teknik wawancara. Selain itu, peneliti juga melakukan observasi pada jurnal-jurnal yang mendukung referensi buku ajar melalui dokumentasi. Penelitian ini menggunakan analisa data kualitatif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil analisis pengembangan bahan ajar mata kuliah studi implementasi

Hasil observasi terhadap mahasiswa DIII Administrasi Negara 2017 A dan B adalah sebagai berikut:

- a. Referensi buku studi implementasi banyak dan beragam, namun memiliki isi materi yang berbeda pada setiap buku, serta belum melingkupi materi-materi yang sesuai dengan rencana pembelajaran semester mata kuliah studi implementasi.

- b. Buku ajar mata kuliah studi implementasi bagi mahasiswa prodi DIII administrasi Negara FISH Unesa belum tersedia.
- c. Interaksi belajar antara dosen dengan mahasiswa masih terbatas pada ketersediaan materi presentasi dosen pada proses pembelajaran mata kuliah studi implementasi
- d. Kebutuhan penyusunan buku ajar studi implementasi yang mendukung capaian tujuan pembelajaran studi implementasi yaitu mahasiswa pada akhir perkuliahan dapat memahami dan menjelaskan implementasi kebijakan yang efektif di organisasi publik.

B. Penyusunan Buku Ajar Studi implementasi

1. Tahap analisis (*analysis*)

Pada tahap ini peneliti melakukan analisis kompetensi, karakteristik mahasiswa, dan instruksional. Hasil analisis yang dilakukan adalah sebagai berikut :

- a. Analisis kompetensi

Tahap ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui sejauhmana capaian pembelajaran mata kuliah studi implementasi. Sebagaimana kita ketahui, capaian pembelajaran lulusan Diploma III berada pada level 5 yaitu menyelesaikan pekerjaan berlingkup luas dan memilih berbagai metode, sedangkan tingkat penguasaan pengetahuan sesuai isi standar pembelajaran yakni menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan dan keterampilan tertentu secara umum. Capaian pembelajaran matakuliah studi implementasi adalah tercapainya kompetensi mahasiswa dalam menjelaskan pengertian implementasi, tujuan implementasi, unsur dan pendekatan implementasi, faktor pendukung dan penghambat keberhasilan implementasi. Sehingga mahasiswa terampil dalam merancang dan menerapkan implementasi kebijakan yang efektif

- b. Analisis karakteristik mahasiswa

Hasil observasi yang dilakukan selama proses pembelajaran mata kuliah studi implementasi terhadap mahasiswa prodi D-III Administrasi Negara FISH Unesa angkatan 2017 kelas A dan B. didapatkan

identifikasi karakteristik mahasiswa sebagai berikut :

- 1) Pengetahuan mahasiswa tentang studi implementasi masih kurang karena sebelumnya hanya mendapatkan materi tersebut sebagai sub kajian dalam mata kuliah kebijakan publik
 - 2) Buku referensi tentang studi implementasi telah banyak tersedia namun belum mencakup materi yang sesuai dengan rencana pembelajaran semester(RPS).
 - 3) Mahasiswa kurang menguasai pendekatan dan teori implementasi kebijakan yang mendukung kemampuan penelitian lapangan.
 - 4) Interaksi antara dosen dengan mahasiswa selama proses pembelajaran maksimal dikarenakan belum tersedianya buku ajar.
- c. Analisis instruksional.

Tujuan pembelajaran mata kuliah studi implementasi adalah ketrampilan mahasiswa dalam melakukan analisis faktor-faktor yang mendorong keberhasilan maupun kegagalan implementasi suatu kebijakan. Deskripsi matakuliah studi implementasi adalah sebagai berikut :

- 1) Menguasai konsep implementasi kebijakan publik dalam mendukung keberhasilan implementasi kebijakan
- 2) Memiliki semangat,sikap, perilaku yang mampu menjalankan peran sebagai implemetor kebijakan publik yang profesional dan kredibel
- 3) Mengkaji implikasi pengembangan IPTEK yang memperhatikan dan menerapkan nilai nilai kemanusiaan berdasarkan kaidah, tatacara dan etika ilmiah untuk menghasilkan solusi atau gagasan di bidang implementasi kebijakan.

2. Perancangan (design)

Tahap perancangan atau design buku ajar mata kuliah studi implementasi dilakukan melalui tahapan sebagai berikut.

- a. Dosen mengidentifikasi materi kajian mata kuliah studi implementasi dengan mengacu pada capaian pembelajaran.
- b. Dosen melakukan studi literatur yang terkait dengan materi studi implementasi.
- c. Dosen memetakan bab kajian buku ajar mata kuliah studi implementasi.

- d. Dosen menyusun draft buku ajar berdasarkan substansi kajian mata kuliah dengan mengacu pada capaian pembelajaran mata kuliah studi implementasi.

Beberapa langkah tersebut di atas, menghasilkan rancangan isi materi buku ajar mata kuliah studi implementasi sebagai berikut :

- BAB I : konsep dalam studi implementasi
 BAB II : aktor dalam implementasi
 BAB III : Pendekatan dalam implementasi
 BAB IV : model proses dalam implementasi kebijakan
 BAB V : dinamika implementasi kebijakan

Demikian cara penyusunan bahan ajar yang dilakukan sehingga diharapkan akan menjadi buku ajar mata kuliah studi implementasi yang praktis dan bermanfaat bagi mahasiswa.

3. Tahap Pengembangan (*development*)

Penyusunan buku ajar dilakukan untuk mendukung proses pembelajaran. Evaluasi aspek kelayakan isi buku ajar mata kuliah studi implementasi dilakukan oleh reviewer berdasarkan kriteria BSNP dalam Purwono (2008). Hasil evaluasi tersebut adalah sebagai berikut :

Hasil evaluasi aspek kelayakan isi buku ajar mata kuliah studi implementasi

- a. Kelengkapan materi.
Isi materi buku ajar studi implementasi sudah cukup lengkap dan sesuai dengan rencana perkuliahan semester (RPS) yaitu meliputi pengertian, sejarah studi implementasi, unsur-unsur implementasi,pendekatan implementasi hingga teori-teori implemetasi kebijaka.
- b. Keluasan materi
Isi materi buku ajar studi implementasi sudah cukup luas mencakup seluk beluk implementasi kebijakan yang efektif yang bersumber dari berbagai referensi yang digunakan dalam buku ajar
- c. Kedalaman materi
Isi Materi buku ajar studi implementasi sudah cukup dalam membahas secara lengkap seluk beluk implementasi kebijakan
- d. Keakuratan konsep dan definisi

- Konsep dan definisi yang digunakan dalam buku ajar disusun secara tepat dan jelas sehingga tidak menimbulkan multi tafsir.
- e. Keakuratan fakta dan data
Penyajian Fakta dan data terkait pokok bahasan studi implementasi sudah cukup akurat sesuai perkembangan yang terjadi saat ini
 - f. Keakuratan contoh dan kasus
Pemberian contoh dan kasus masih perlu ditambahkan untuk memperjelas pemahaman pembaca dan disusun berdasarkan kesesuaian dengan pokok bahasan dalam buku ajar studi implementasi
 - g. Keakuratan gambar, diagram, dan ilustrasi
Penyajian gambar, diagram, dan ilustrasi disusun dengan jelas sehingga memudahkan pembaca untuk memahami isi buku
 - h. Keakuratan istilah
Penulisan istilah telah menyesuaikan dengan kelaziman yang berlaku.
 - i. Keakuratan, notasi, simbol, dan ikon.
Penulisan notasi, simbol, dan ikon telah dilakukan dengan benar.
 - j. Keakuratan acuan pustaka
Pustaka buku ajar studi implementasi meliputi materi yang berkaitan dengan sub bab kajian isi buku ajar
 - k. Contoh dan kasus dalam kehidupan sehari-hari
Pemilihan dan penyajian contoh dan kasus telah dilakukan secara aktual yaitu sesuai dengan perkembangan keilmuan dan perubahan yang terjadi
 - l. Gambar, diagram dan ilustrasi dalam kehidupan sehari-hari
Pemilihan dan penulisan gambar, diagram dan ilustrasi telah dilakukan dengan mempertimbangkan ilustrasi yang dekat dengan kehidupan sehari-hari untuk memudahkan pemahaman pembaca
 - m. Menggunakan contoh kasus yang terdapat dalam kehidupan sehari-hari.
Pemilihan dan penyajian contoh dan kasus implementasi kebijakan telah dipilih berdasarkan fenomena contoh kasus implementasi kebijakan yang telah familiar dan menjadi perbincangan sehari-

- hari sehingga mudah dipahami oleh pembaca
- n. Kemutakhiran pustaka
Pemilihan Pustaka dalam buku ajar studi implementasi cukup mutakhir yaitu menggunakan referensi yang terbaru dan *up to date*
 - o. Mendorong rasa ingin tahu
Soal latihan dalam buku ajar studi implementasi telah disusun untuk mendorong rasa ingin tahu mahasiswa dalam memahami materi yang dibahas
 - p. Menciptakan kemampuan bertanya
Soal latihan dalam buku ajar studi implementasi telah disusun untuk dapat mendorong atau memotivasi kekritisan mahasiswa untuk bertanya

4. Pelaksanaan (*implementation*)

Tahap keempat pada model ADDIE adalah tahap penerapan (*implementation*). Setelah dinyatakan layak oleh validator, draf buku ajar studi implementasi digunakan sebagai salah satu referensi dalam proses pembelajaran baik melalui metode ceramah, diskusi maupun kegiatan praktek berupa penelitian di lapangan. Kemampuan mahasiswa dalam memahami materi mata kuliah studi implementasi dapat dilihat dari kemampuan menjawab soal latihan yang terdapat pada masing-masing bab.

Hasil implementasi buku ajar mata kuliah studi implementasi dapat dilihat dari;

- a. Pengetahuan dan pemahaman mahasiswa tentang masalah dalam implementasi kebijakan
- b. Pengetahuan dan pemahaman mahasiswa tentang unsur-unsur implementasi kebijakan
- c. Pengetahuan dan pemahaman mahasiswa tentang pendekatan dalam implementasi kebijakan
- d. Pengetahuan dan pemahaman tentang menganalisis faktor-faktor yang mendorong keberhasilan maupun kegagalan implementasi kebijakan
- e. Pengetahuan dan pemahaman mahasiswa dalam memberikan rekomendasi perbaikan implementasi suatu kebijakan

5. Tahap Evaluasi (*evaluation*)

Berdasarkan evaluasi oleh reviewer didapatkan penjelasan bahwa penulisan buku ajar mata kuliah studi implementasi

telah mengacu pada penggunaan bahasa Indonesia sesuai EYD. Selain itu, Reviewer memberikan masukan untuk melakukan perbaikan dari segi tata bahasa sebagai berikut:

- a. Penulisan kata sambung dan kata depan yang masih ada kesalahan
- b. Penulisan cetak miring pada kata atau kalimat berbahasa asing belum dilakukan
- c. Temuan kesalahan ketik pada kata maupun kalimat dalam buku ajar

SIMPULAN

1. Tahap analisis (*analysis*)

Analisis kompetensi meliputi analisis pada capaian pembelajaran matakuliah studi implementasi yaitu tercapainya kompetensi mahasiswa dalam menjelaskan pengertian implementasi, tujuan implementasi, unsur dan pendekatan implementasi, faktor pendukung dan penghambat keberhasilan implementasi. Sehingga mahasiswa terampil dalam merancang dan menerapkan implementasi kebijakan yang efektif; Analisis karakteristik mahasiswa meliputi pengetahuan mahasiswa tentang studi implementasi masih kurang karena sebelumnya hanya mendapatkan materi tersebut sebagai sub kajian dalam mata kuliah kebijakan publik, mahasiswa kurang menguasai berbagai pendekatan dan teori implementasi kebijakan yang mendukung kemampuan penelitian lapangan, interaksi antara dosen dengan mahasiswa selama proses pembelajaran masih terbatas dikarenakan belum tersedianya buku ajar; Analisis instruksional meliputi tujuan pembelajaran mata kuliah studi implementasi adalah ketrampilan mahasiswa dalam melakukan analisis faktor-faktor yang mendorong keberhasilan maupun kegagalan implementasi suatu kebijakan.

2. Perancangan (*design*)

Tahap perancangan atau design buku ajar mata kuliah studi implementasi dilakukan melalui tahapan sebagai berikut: Dosen mengidentifikasi materi kajian mata kuliah studi implementasi

dengan mengacu pada capaian pembelajaran; Dosen melakukan studi literatur yang terkait dengan materi studi implementasi; Dosen memetakan bab kajian buku ajar mata kuliah studi implementasi; Dosen menyusun draft buku ajar berdasarkan substansi kajian mata kuliah dengan mengacu pada capaian pembelajaran mata kuliah studi implementasi.

2. Tahap Pengembangan (*development*)

Penyusunan buku ajar dilakukan untuk mendukung proses pembelajaran. Evaluasi aspek kelayakan isi buku ajar mata kuliah studi implementasi dilakukan oleh reviewer telah memenuhi kriteria BSNP, namun pemberian contoh kasus belum bervariasi menyesuaikan pokok bahasan.

3. Tahap Implementasi (*implementation*)

Setelah dinyatakan layak oleh reviewer maka draft buku ajar studi implementasi Keuangan Negara digunakan pada proses pembelajaran. Pada tahap ini, buku ajar digunakan sebagai salah satu referensi dalam proses pembelajaran baik melalui metode ceramah, diskusi maupun kegiatan praktek berupa penelitian di lapangan. Kemampuan mahasiswa dalam memahami materi mata kuliah studi implementasi dapat dilihat dari kemampuan menjawab soal latihan yang terdapat pada masing-masing bab.

4. Tahap Evaluasi (*evaluation*)

Berdasarkan evaluasi oleh reviewer didapatkan penjelasan bahwa penulisan buku ajar mata kuliah studi implementasi telah mengacu pada penggunaan bahasa Indonesia sesuai EYD. Selain itu, Reviewer memberikan masukan untuk melakukan perbaikan dari segi tata bahasa.

Saran

1. Supaya menambah kan contoh kasus yang lebih beragam berdasarkan pokok bahasan dalam buku ajar studi implementasi
2. Supaya melakukan uji coba draf buku ajar pada mahasiswa yang memprogram mata kuliah Studi Implementasi pada semester yang akan datang.

DAFTAR RUJUKAN

- Aldoobie, Nada. 2015. ADDIE Model, American International Journal of Contemporary Research Vol.5, No.6, http://www.aijcrnet.com/journals/Vol_5_No_6_December_2015/10.pdf
- Cahyadi, Rahmat Aforah Ali. 2019. Pengembangan Bahan Ajar Berbasis ADDIE Model, HALAQA: ISLAMIC EDUCATION JOURNAL, Vol.03-01 Juni 2019, doi: 10.21070/halaqa.v3i1.2124
- Moleong, Lexy J. 2006. *Metode Penelitian Suatu Penelitian Praktek*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Mudlofir, Ali, 2012 *Aplikasi Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dan Bahan Ajar dalam Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Rajawali Pers
- Muslich, M. 2010, *Textbook Writing*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media
- Sardiman, A.M. 2006. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Purwono Urip. 2008. *Standar Penilaian Buku Pelajaran*.
<http://telaga.cs.ui.ac.id/~heru/bsnp/13oktober08/Bahan%20Sosialisasi%20Standar%20Penilaian%20Buku%20Teks%20Pelajaran%20TIK.ppt>.